

PERANCANGAN KATALOG PROGRAM LATIHAN DI FITNESS PLUS INDONESIA DI BALI

Putu Sujana¹, Cokorda Alit Artawan², dan Ni Ketut Pande Sarjani³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,
Jalan Nusa Indah Sumerta, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

E-mail : Putusujana01@gmail.com

Abstrak

Katalog merupakan daftar berbagai jenis koleksi pustaka yang disusun menurut sistem tertentu yang berisi informasi tentang suatu produk, jasa, atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi yang dapat digunakan untuk mengenalkan produk maupun jasanya. Media ini sangat penting untuk dikenal dan berkembangnya sebuah perusahaan termasuk Fitness Plus Indonesia. Salah satu perusahaan kebugaran terbesar di Bali. permasalahan yang dimiliki perusahaan ini adalah belum memiliki katalog sebagai sarana mengenalkan program jasa yang dimilikinya secara lebih mendalam. Sehingga pengusulan perancangan katalog program latihan ini akhirnya dilakukan guna memecah permasalahan yang ada. Perancangan katalog ini melalui proses riset dan diskusi kepada pihak-pihak yang terkait, lalu melakukan *photoshoot*, mencari beberapa referensi hingga akhirnya masuk ke tahap desain yang harus tetap mengikuti *brand guideline* dari Fitness Plus Indonesia dan tahap *approval* dari pihak Fitness Plus Indonesia. Melalui perancangan katalog program latihan ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi visual yang menarik dan efektif untuk berpromosi sehingga Fitness Plus Indonesia dapat memperluas jangkauan layanan kebugarannya, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program-program latihan yang ditawarkan dan memudahkan pemilihan program Latihan yg dibutuhkan

Kata kunci : *Media Komunikasi Visual, Katalog, Promosi, Fitness Plus Indonesia*

Abstract

Catalog is a list of various types of library collections arranged according to a certain system that contains information about a product, service, or service offered by a company or organization that can be used to introduce its products or services. This media is very important to be known and the development of a company including Fitness Plus Indonesia. It is one of the largest fitness companies in Bali. The problem that this company has is that it does not have a catalog as a means of introducing its service programs in more depth. So that the proposal to design a catalog of this training program was finally carried out to solve the existing problems. The design of this catalog goes through a process of research and discussion with related parties, then doing photoshoots, looking for several references until finally entering the design stage which must still follow the brand guideline from Fitness Plus Indonesia and the approval stage from Fitness Plus Indonesia. Through the design of this exercise program catalog, it is expected to be an attractive and effective visual communication medium for promotion so that Fitness Plus Indonesia can expand the range of its fitness services, increase public awareness about the exercise programs offered and facilitate the selection of the required exercise programs

Keywords : *Visual Communication Media, Catalog, Promotion, Fitness Plus Indonesia*

PENDAHULUAN

Promosi merupakan hal yang utama bagi sebuah perusahaan untuk lebih dikenal dan menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan dilakukannya promosi maka sebuah perusahaan pastinya memerlukan media promosi yang menarik dan efektif untuk dilakukan. Media komunikasi visual dapat digunakan sebagai sarana yang dapat dilihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan pesan pada halayak ramai. Salah satu perusahaan yang telah melakukan promosi menggunakan media komunikasi visual adalah Fitness Plus Indonesia yang gencar melakukan promosi dengan feed Instagram, flyer, konten sosmed, voucher, baliho dan lain sebagainya

Fitness Plus Indonesia adalah salah satu perusahaan kebugaran terbesar di Bali dengan teknologi dan layanan yang sangat mumpuni di bidangnya dengan para personal trainer yang Profesional. Didirikan pada tahun 2018 oleh Dith Setyawan, seorang atlet Nasional, juara binaraga berkali-kali. Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidangnya. Kecintaannya pada gym membuatnya mampu mengembangkan Fitness Plus Indonesia dan memperluas jaringan distribusinya. Seiring dengan pertumbuhan permintaan, Fitness Plus Indonesia berkembang menjadi 10 cabang. Fitness Plus Canggu, Jimbaran, Batubulan, Ubud, Satria, Gatsu, Marlboro, Sanur, Uluwatu dan yg terbaru di pulau jawa Fitness Plus Dinoyo dengan seluruh pelatihan kebugaran berstandar Internasional. Dengan Head Office Fitness Plus Indonesia yang berlokasi di Jalan

Patih Jelantik Komplek Pertokoan Central Park, Kuta, Kec. Kuta, Badung, Bali

Katalog dirancang sebagai sarana promosi alternatif untuk Fitness Plus Indonesia. Katalog berarti daftar berbagai jenis koleksi pustaka yang disusun menurut sistem tertentu yang berisi informasi tentang suatu produk, jasa, atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi.(Fathmi, 2004:hal.6). Katalog yang akan dibuat akan berisi deskripsi program latihan, gambar atau foto, spesifikasi teknis, serta informasi lainnya yang relevan.

Fitness Plus Indonesia gencar melakukan promosi dengan poster feeds Instagram, konten video dan pamflet promo harga layanan yang diposting di akun media sosial masing-masing cabang, Namun Fitness Plus Indonesia belum memiliki media komunikasi visual yang bisa digunakan untuk membahas program atau layanan yang dimiliki secara lebih mendalam seperti katalog. Dari permasalahan tersebut maka diangkatlah judul “Perancangan Katalog program latihan di Fitness Plus Indonesia di Bali.”

METODE

Dalam perancangan komunikasi visual untuk katalog program Latihan, Proyek ini difokuskan untuk menghasilkan desain katalog yang sesuai untuk digunakan oleh brand Fitness Plus Indonesia Untuk menciptakan hasil yang maksimal, perancangan proyek harus dilengkapi oleh data

yang akan digunakan selama proses perancangan, Data tersebut berupa data primer dan data sekunder. Adapun sumber dari data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Nur Indrianto dan Bambang Supono, 2013: 142). Adapun metode yang digunakan, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019: 173). Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke kantor Holding Fitness Plus Indonesia yang beralamat di jalan Patih Jelantik Komplek Pertokoan Central Park, Kuta, Kecamatan Kuta, Badung untuk melihat bagaimana system kerja dan suasana Kantor Holding Fitness Plus Indonesia

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan sekaligus pihak yang memerlukan data dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005: 186). Maksud dari digunakannya metode ini

adalah untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Data yang akan digali melalui wawancara ini berkaitan dengan pendapat atau pernyataan dari sumber data. Sesuai dengan pengertian tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana dalam pengambilan data wawancara dilakukan dengan sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data tersebut. Wawancara dilakukan dengan pembimbing mitra sekaligus Head Graphic design Fitness Plus Indonesia yaitu Pak Reimer Nombi sebagai narasumber sesuai dengan informasi yang ingin digali.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012: 141). Adapun metodenya, yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian (Martono, 2011: 97). Studi pustaka dapat dilakukan dengan cara mencari informasi yang terdapat dalam artikel, tulisan, media promosi, dan buku-buku pada yang ada di Head Office Fitness Plus Indonesia

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Metode ini digunakan dengan cara mendokumentasikan dalam bentuk foto program latihan di cabang Fitness Plus Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fitness Plus Indonesia

Fitness Plus Indonesia adalah salah satu perusahaan kebugaran terbesar di Bali dengan teknologi dan layanan yang sangat mumpuni di bidangnya dengan para personal trainer yang Profesional. Didirikan pada tahun 2018 oleh Dith Setyawan, seorang atlet Nasional, *Gym Creator*, *Mega Gym Mastermind*, dan juara binaraga berkali-kali. Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidangnya. Kecintaannya pada gym membuatnya mampu mengembangkan Fitness Plus Indonesia dan memperluas jaringan distribusinya. Seiring dengan pertumbuhan permintaan, Fitness Plus Indonesia berkembang menjadi 10 cabang. Fitness Plus Canggu, Jimbaran, Batubulan,

Ubud, Satria, Gatsu, Marlboro, Sanur, Uluwatu dan yg terbaru di pulau jawa Fitness Plus Dinoyo dengan seluruh pelatihan kebugaran berstandar Internasional.

Katalog

Katalog berarti daftar berbagai jenis koleksi pustaka yang disusun menurut sistem tertentu yang berisi informasi tentang suatu produk, jasa, atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi. (Fathmi, 2004:hal.6).

Analisis Data

Hasil analisis data adalah analisis data yang sudah didapatkan oleh pengumpul data dengan tujuan untuk mengidentifikasi konten, fungsi, pelaku kegiatan dan tampilan yang ada pada perancangan katalog program latihan Adapun hasil analisis data yang didapatkan yaitu :

1. Analisis Konten

Analisis konten dilakukan untuk mengetahui isi yang akan dimuat dalam katalog program Latihan di Fitness Plus Indonesia. Adapun gambaran program latihan yang ada pada Fitness Plus Indonesia adalah Latihan Body Building, Power Lifting, Boxing dan Muaythai, Cardio, Crossfit, dan Lessmils

2. Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis *engagement* dari katalog program yang dibuat. Fungsi terbagi menjadi fungsi utama dan fungsi penunjang.

Fungsi utama dari media katalog program Latihan di Fitness Plus Indonesia adalah untuk media promosi dari program Latihan yang tersedia di Fitness Plus Indonesia, sedangkan fungsi penunjangnya adalah sebagai media komunikasi bagi pelanggan untuk memilih program Latihan yang cocok untuk dipilih

3. Analisis Tampilan

Analisis tampilan dilakukan dengan cara melakukan review foto dan materi program Latihan yang ada di Fitness Plus Indonesia. Adapun data yang didapat adalah berupa tampilan dari katalog program latihan tersebut. kenyamanan pembaca katalog, dan estetika dari layout

Konsep Perancangan

Selama perancangan katalog program Latihan di Fitness Plus Indonesia, Dasar yang digunakan sebagai acuan tetap mengacu kepada ilmu desain komunikasi visual untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan tujuan dari katalog program latihan. Sebelum menentukan kriteria untuk konsep, terlebih dahulu melakukan wawancara dengan pihak mitra dan melakukan studi komparasi dengan katalog lain. Adapun konsep perancangan yang akan digunakan untuk perancangan katalog program latihan adalah sebagai berikut:

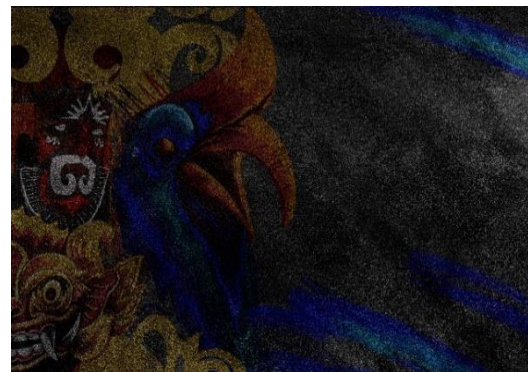
a. Ilustrasi

Adapun jenis ilustrasi yang digunakan untuk digunakan pada katalog program latihan adalah ilustrasi grafis, yaitu berupa penggabungan antara ilustrasi dengan fotografi untuk menghasilkan desain yang

sesuai, sehingga hasil desain katalog program Latihan tidak menjauh dari identitas *branding* Fitness Plus Indonesia yang sudah ada. Tujuan dari ilustrasi pada desain katalog program latihan adalah sebagai tambahan visual agar keseluruhan desain terlihat menarik dan juga menguatkan isi dari setiap halaman yang ada pada katalog program Latihan.



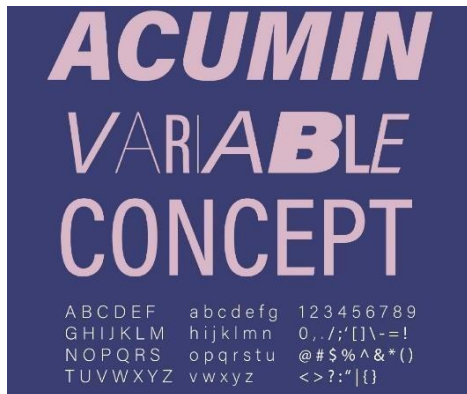
Gambar 1. Ilustrasi foto yang digunakan dalam katalog (Sumber: Dokumen Fitness Plus Indonesia)



Gambar 2. Ilustrasi gambar yang digunakan sebagai background katalog
(Sumber: Dokumen Pribadi)

b. Tipografi

Untuk perancangan katalog program Latihan ini Font utama yang di gunakan adalah font sans serif yaitu Accumin. Headline menggunakan font sans serif Accumin dan untuk sub headline menggunakan Font sans serif poppins



Gambar 3. Font Accumin variableconcept

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. Font Poppins

(Sumber : Dokumen Pribadi)

c. Warna

Warna yang dipilih dalam perancangan katalog program Latihan ini mengikuti color palette dari Fitness Plus Indonesia yaitu warna hitam, kuning, biru, merah dan putih



Gambar 5. Palet Warna dalam katalog

(Sumber: Dokumen Pribadi)

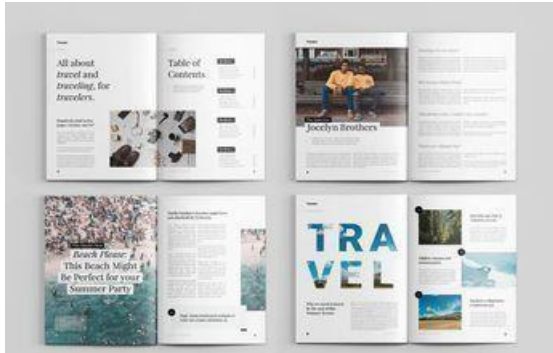
d. Ukuran

Ukuran yang digunakan untuk resolusi dari desain katalog program Latihan ini adalah A4 atau 21 x 29,7 Cm. Ukuran ini digunakan karena pada umumnya katalog berukuran A4 dan memudahkan dalam pemilihan jenis kertas nantinya

e. Layout

Layout yang digunakan untuk menyusun hasil perancangan katalog program latihan disesuaikan dengan keperluan dari brand. Pemilihan layout untuk katalog program latihan ini menggunakan layout yang sederhana, karena dengan demikian maka dapat mempermudah orang yang membaca katalog program Latihan dan

memahami isi dari katalog program latihan tersebut dan juga dengan mudah mengingat isinya. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan kriteria desain yang informatif dan mudah dipahami oleh orang umum.



Gambar 6. Contoh referensi layout katalog
(Sumber: Behance.net)

PROSES PERANCANGAN

1. Menyiapkan Materi

Pada tahap pertama perancangan ini riset dilakukan dengan cara berkunjung ke setiap cabang dan wawancara dengan personal trainer untuk mengetahui Latihan apa saja program Latihan yang ada di Fitness Plus Indonesia dan pengetahuan tentang program tersebut

2. Photoshoot program

Tahapan Photoshoot atau pengambilan gambar produk sangat penting dalam sebuah perancangan promosi karena foto merupakan visualisasi yang menggambarkan suatu kegiatan untuk di tampilkan kepada konsumen. Setiap proses dan Teknik pengambilan foto program latihan juga sangat berpengaruh terhadap hasil agar menarik, Selain itu ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam proses foto produk ini. Adalah Gerakan dan pose dari model agar terlihat menarik dan

mewakili maksud dari Gerakan tersebut.pada tahap ini dilakukan photoshoot beberapa hari dan ke beberapa cabang guna mendapat foto yang menarik

3. Mencari referensi

Tahap kedua yang dilakukan adalah proses mencari referensi yang di gunakan untuk menambah ide atau referensi dalam mengolah katalog yang akan di buat. Pencarian referensi dapat di lakukan dengan menggunakanaplikasi Pinterest,behance dan juga Adobe Stock yang di dalamnya terdapat berbagai macam desain yang dapat di jadikan sebagai referensi untuk mengeksekusi Katalog yang akan di buat.

4. Mendesain Katalog

Setelah mendapatkan referensi atau ide untuk mengolah Katalog yang akan di buat maka proses selanjutnya adalah mendesain katalog. Dalam melaksanakan magang di Fitness Plus Indonesia untuk perancangan menggunakan Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Procreate dan InDesign sebagai aplikasi pendukung. Dalam perancangan Katalog program latihan di Fitness Plus Indonesia menggunakan konsep minimalis dan simple yang mengacu pada Branding Guideline Fitness Plus Indonesia dan di buat dalam *workspace* berukuran A4. Adapun detail yang harus di perhatikan adalah:

a. Layout Foto

Foto yang dapat menarik perhatian, berkomunikasi secara emosi dan membantu mendefinisikan tentang jasa tersebut. Maka dari itu harus menggunakan foto menarik, sederhana dalam komposisi dan mampu

memberitahu atau menonjolkan identitas program dengan cara yang otentik dan menggugah pikiran. Proses editing dalam foto adalah hal yang sangat penting dalam sebuah perancangan media promosi, dengan tetap memperhatikan warna foto agar tetap menarik di mata konsumen. Selain itu penempatan atau layout gambar juga dapat menambah estetika agar terlihat menarik dalam sebuah katalog dan memudahkan dalam pemilihan jenis kertas nantinya



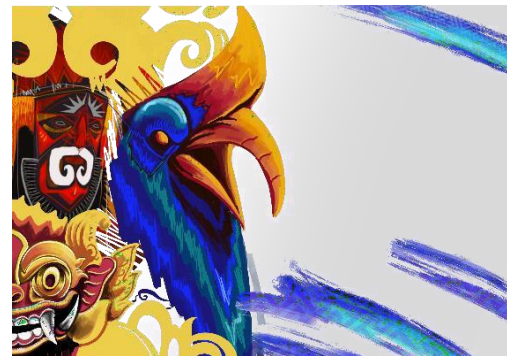
Gambar 7. Desain layout foto kataog
(Sumber : Dokumen Pribadi)

b. Informasi program Latihan

Informasi program latihan dalam sebuah katalog juga sangat penting apalagi dalam katalog ini bertujuan untuk menginformasikan jasa, fasilitas dan juga aktivitas yang tersedia. Oleh karena itu isi dari informasi haruslah jelas dan mudah di mengerti, seperti informasi mengenai produk, barang, jasa, fasilitas atau aktivitas yang tersedia. Pada katalog ini ditambahkan informasi berupa pengertian dan beberapa jenis Latihan yang bisa digunakan

c. Background

Background diaplikasikan sebagai penambah estetika paling penting untuk menarik minat pembaca. Pada katalog program Latihan ini background dibuat bernuansa Indonesia menggunakan aplikasi Procreate untuk memperkuat kata “Indonesia” dalam nama Fitness Plus Indonesia. Pada background dibuat beberapa ornamen khas Indonesia dan karakter-karakter yang menggambarkan Indonesia yaitu barong, topeng papua dan hewan endemic Indonesia yaitu burung rangkong.



Gambar 8. Background katalog program Latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

d. Font

Dalam Branding Guideline Fitness Plus Indonesia Font utama yang di gunakan adalah font sans serif yaitu Accumin. Namun untuk perancangan sebuah media promosi tidak berpatok pada 1 font melainkan dapat menggunakan berbagai jenis font yang cocok atau memiliki konsep yang sama dengan style katalog yang akan di buat. Untuk headline menggunakan font sans serif Accumin dan untuk sub headline menggunakan Font sans serif poppins

BOXING^{and} MUAYTHAI

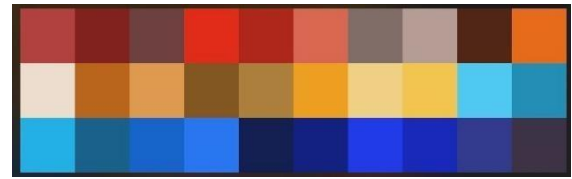
Gambar 9. Font Accumin variable concept
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 10. Font Poppins
(Sumber : Dokumen Pribadi)

e. Palet Warna

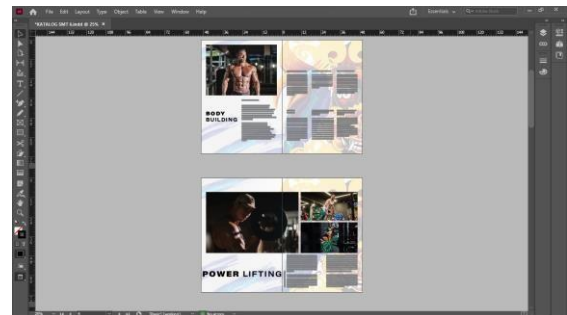
Salah satu hal terpenting dalam sebuah perancangan media promosi adalah warna, warna dapat disesuaikan dengan produk yang ditawarkan ke konsumen. Fitness Plus Indonesia sendiri memiliki palet warna tersendiri yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat sebuah media promosi apapun. Selain itu penggunaan warna yang tepat dapat mempengaruhi minat konsumen untuk tertarik melihat media promosi mengenai produk, barang, jasa, fasilitas maupun aktivitas yang tersedia. Di Fitness Plus Indonesia warna palet yang digunakan adalah warna Hitam, Kuning, Biru, Merah, Putih, dan warna turunannya



Gambar 11. Palet Warna dalam katalog
(Sumber: Dokumen Pribadi)

5. Finishing

Pada tahap ini desain layout yang sudah dibuat akan dilanjutkan pada tahap memasukan foto dan materi ke desain layout yang sudah dibuat sebelumnya. Ditahap ini disisipkan beberapa foto program Latihan yang sudah diambil pada sesi photoshoot lalu dimasukan juga materi dari jenis program Latihan yang sudah dibuat sebelumnya dengan memperhatikan penggunaan dan ukuran font untuk mendukung komunikasi dari foto yang ada dalam katalog menggunakan software InDesign



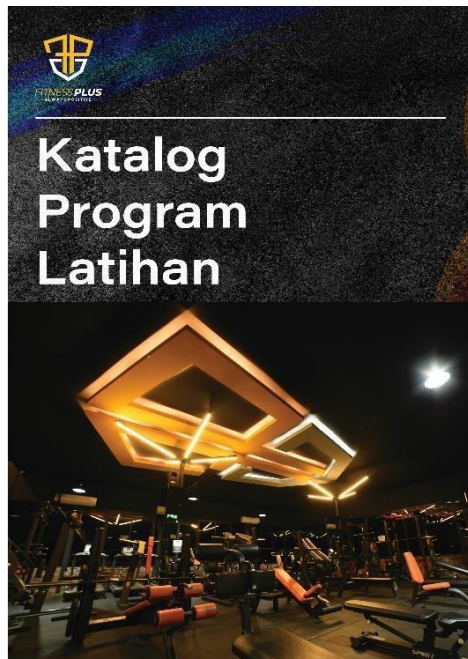
Gambar 12. Tahap finishing katalog di InDesign
(Sumber: Dokumen Pribadi)

6. Approval

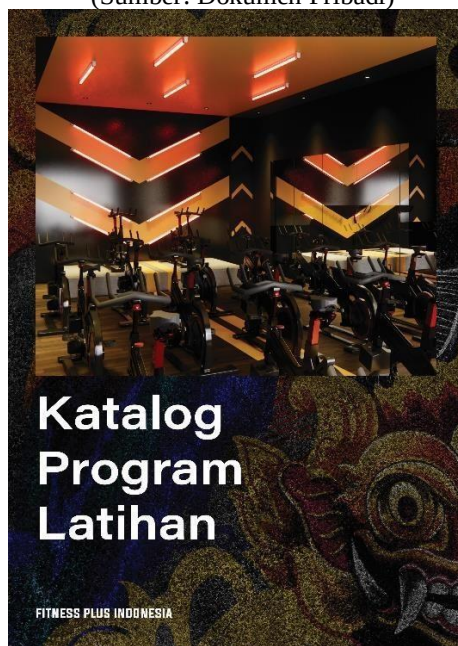
Jika perancangan desain sudah selesai, selanjutnya akan dilaksanakan proses *Approval* atau meminta persetujuan kepada *head graphic design* yaitu pak reimer nombi yang memiliki wewenang penuh atas seluruh desain grafis dari Fitness Plus Indonesia.

Hasil Akhir

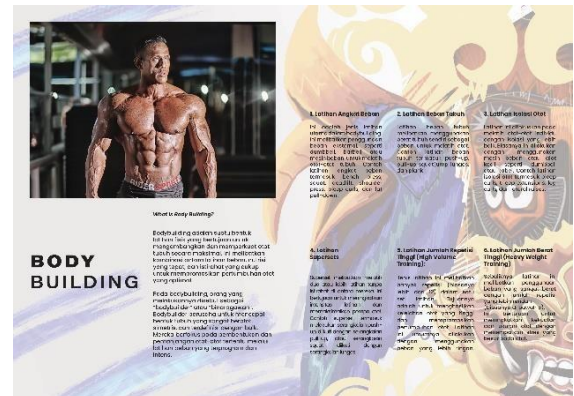
Dari hasil rancangan proses rancangan diatas, Adapun hasil akhir dari perancangan design website setelah revisi kedua adalah sebagai berikut:



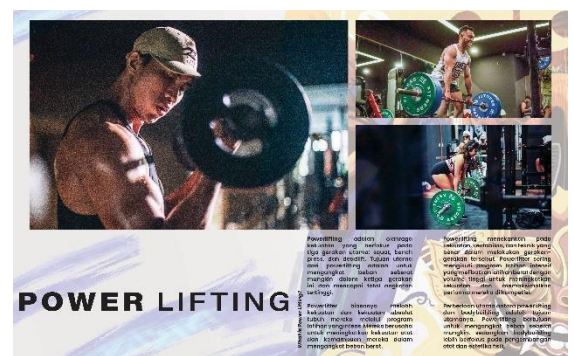
Gambar 13. Cover depan Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 14. Cover belakang Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



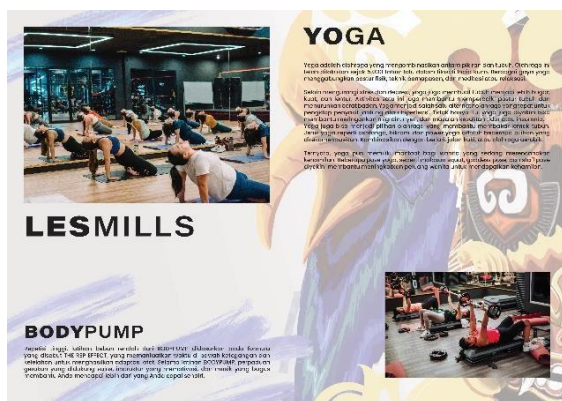
Gambar 15. Halaman 1-2 Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 16. Halaman 3-4 Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 17. Halaman 5-6 Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 18. Halaman 7-8 Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 19. Halaman 9-10 Katalog program latihan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Diatas adalah hasil desain final dari katalog program Latihan di Fitness Plus Indonesia. Dari segi visual sangat mendukung dengan konsep minialis dengan kolaborasi unsur indonesia. Warna kuning dan hitam yang menjadi warna dominan. Warna dari tulisannya dominan hitam, menyesuaikan dengan kondisi *background*. Hasil desain ini juga sudah merepresentasikan *image* dari *brand* Fitness Plus Indonesia itu sendiri yaitu simple dan nyaman

KESIMPULAN

Dari uraian diatas setelah dilakukan beberapa proses seperti observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumenasi pada magang/praktik kerja MBKM di Fitness Plus Indonesia dapat ditemukan bahwa Fitness Plus

Indonesia memiliki permasalahan yaitu belum memiliki media komunikasi visual yang efektif dan menarik untuk membahas program latihan kebugaran yang dimilikinya.

Dimana dari permasalahan tersebut maka diangkatlah katalog program latihan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Pemilihan katalog sebagai solusi yang tepat karena katalog berisi informasi tentang suatu produk, jasa, atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan untuk mengenalkan produk maupun jasanya. Perancangan katalog ini juga melalui proses perancangan yang cukup panjang dari persiapan materi dengan cara riset dan wawancara pada pihak terkait, *photoshoot*, perancangan desain yang menyesuaikan *brand guideline* Fitness Plus Indonesia, Hingga tahap akhir yaitu *approval* dari pihak Fitness Plus Indonesia

Melalui perancangan katalog program latihan ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi visual yang menarik dan efektif untuk berpromosi sehingga Fitness Plus Indonesia dapat memperluas jangkauan layanan kebugarannya, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program-program latihan yang ditawarkan dan memudahkan pemilihan program Latihan yg dibutuhkan

DAFTAR RUJUKAN

Kaplan, K. (2016). Brand Is Experience in the Digital Age. Diakses pada 16 Maret 2023 melalui <https://www.Nngroup.com/articles/brand-experience-ux/>

W. Putra, Ricky. 2021. Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Briggs, Leslie, J., 1979. Instruksional Design: Principles and Application. Educational. Technology Publications: Englewood Cliffs, N.J.

Fathmi dan Adriati, 2004. Katalogisasi : Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Cenadi, Christine Suharto. Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual. Jakarta : Makalah Jurusan Desain Komunikasi Visual. Universitas Kristen Petra. 1(1) : 1- 11.1999.

Adithya, G. R., Dewi, A. K., dan Nuriarta, I. W. (2023). Perancangan Identitas Visual Pada Media Promosi Event Open Studio 9 di Florto Studio, *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 04(01), 68-75